

**BERDIRINYA ZAIBATSU MITSUI DAN PERKEMBANGANNYA
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAHAN MEJJI**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

ELVI RUSMIATY

NIM. 00110129



JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2004

Skripsi yang berjudul

**BERDIRINYA ZAIBATSU MITSUI DAN PERKEMBANGANNYA
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAHAN MEIJI**

oleh

Elvi Rusmiaty

NIM : 00110129

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi
Sarjana, oleh :

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Syamsul Bahri, S.S)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**BERDIRINYA ZAIBATSU MITSUY DAN PERKEMBANGANNYA
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAHAN MEIJI**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 16 bulan Agustus, tahun 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing



(Syamsul Bahri, S.S)

Ketua Panitia Sidang



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca



(Nani Dewi Sunengsih, S.S)

Panitera/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASRA

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**BERDIRINYA ZAIBATSU MITSUI DAN PERKEMBANGANNYA
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAHAN MEIJI**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Syamsul Bahri, S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 16 Agustus 2004.

Elvi Rusmiaty

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala rahmat dan karunia- **Nya** penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi prasyarat guna mencapai gelar sarjana Sastra pada **Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta**.

Dengan selesainya skripsi ini, tentunya tidak lepas dari segala bantuan dan dorongan dari setiap orang. Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang mandalam kepada setiap orang yang telah membantu dan memberikan dorongan tersebut. Terutama kepada :

1. Bpk.Syamsul Bahri.SS. Selaku dosen pembimbing yang telah Banyak membantu dan memberi banyak masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.Makasih banyak ya sensei..
2. Ibu Nani Dewi Senengsih.SS.Yang telah bersedia menjadi pembaca skripsi yang juga memberikan banyak pengarahannya dan masukan-masukan bagi penulis.Sensei "arigatou gozaimasu".
3. Panitia penguji dan seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu dan pengarahan.

4. Bpk.Irwan Djamaluddin.SS,M.A.pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan dalam tiap semester.
5. Ibu Dra.Inny C.Haryono,M.A. selalu dekan fakultas sastra Univesitas Darma Persada.
6. Buat Papa-ku Yang ada di surga semoga beliau dapat hadir dan selalu ada di sisiku.
7. Dan buat Mamak,harus datang di hari wisudaku.OC..Mak!
8. Ayuk-Ku yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik materil maupun sprit yang tidak ada habis-habisnya untukku serta kepedulian yang sangat besar akan kebaikan dan masa depan ku."Arigatou Gozaimasu ane-chan"
9. Buat adek-adek ku yang baik ..jangan nakal ye..?
- 10.Buat ganksteru,yang tergabung dalam :tennonita,menkeu alias arutha,daimyo (shanty),dwinita ,vitacimin,cepot, Dian,yurikano.and the last Ribkano.
- 11.Buat temanku Rinda dan Yosafato makasih atas support dan semangat yang diberikan untukku.

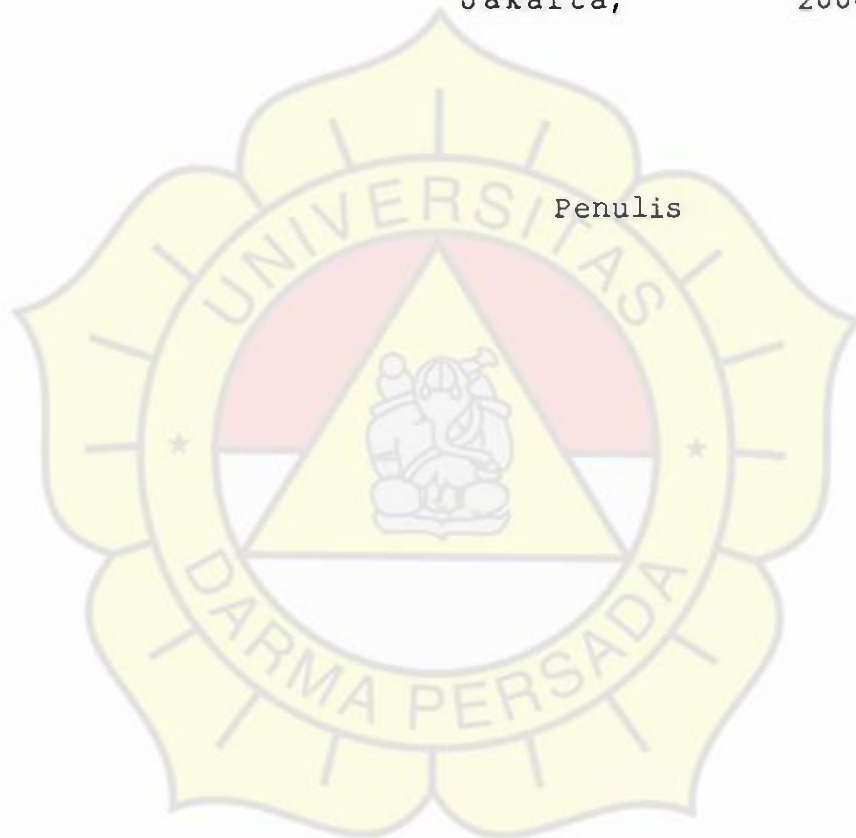
Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini,kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan semoga **Tuhan Yang Maha Esa** membalas kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya

dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan Jepang terutama tentang "ZAIBATSU MITSUI" ini. Sekian dan terima kasih.

Jakarta,

2004



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | I |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 4 |
| 1.2 Permasalahan | 9 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 10 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 10 |
| 1.5 Metode Penulisan | 11 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II SEJARAH ZAIIBATSU MITSUI | 14 |
| 2.1 Echigoya | 14 |
| 2.2 Mitsui Ryogaeya | 18 |
| 2.3 Omootokata | 20 |
| 2.4 Mitsui Bussan | 24 |
| 2.4.1 Hasil ¹ Komoditi Mitsui Bussan | 29 |

| | |
|--|----|
| BAB III HUBUNGAN ZAIBATSU MITSUI DENGAN PEMERINTAHAN | |
| MEIJI | 40 |
| 3.1 Masuda Takashi | 47 |
| 3.2 Dan Takuma | 51 |
| 3.3 Mimura Rizaemon | 52 |
| 3.4 Nakamigawa Hikojiro | 54 |
| 3.5 Seishoo | 55 |
| BAB IV ANALISIS | 57 |
| BAB V KESIMPULAN | 62 |
| BIBLIOGRAFI | 66 |
| GLOSARRY | 68 |
| LAMPIRAN | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam buku sejarah zaibatsu Jepang *Nihon Zaibatsu Shi* (日本財閥史) karangan Morikawa Hidemasa (森側早桎) zaibatsu¹ merupakan perusahaan keluarga yang terdiri dari bermacam-macam industri dalam skala yang besar dan menjalankan perusahaan tersebut secara feodal². Istilah zaibatsu itu sendiri dalam sejarah Jepang, muncul kira-kira pada awal zaman Meiji (tahun 1868).³

Pertumbuhan perekonomian modern Jepang dimulai pada akhir tahun 1970-an, dan dalam periode sembilan puluh tahun berikutnya, Jepang mencatat laju pertumbuhan tertinggi diantara negara-negara maju.⁴

¹ Morikawa Hidemasa. *Nihon zaibatsu shi*, Tokyo: kyoiku shuppan ;servis kabuki shikaisha ,hal 14.

² Ibid. hal 16

³ *Zaibatsu Encyclopedia of Japan*, kodansha jilid 8, hal 363

⁴ Yoshihara Kunio, pemandu kemajuan ek. Jepang ,hal 222

Kembalinya kekuasaan politik dari pemerintahan Bakufu kepada kaisar pada tahun 1868 merupakan di mulainya zaman Meiji. Masyarakat merasa tidak puas atas pemerintahan Tokugawa. Ketidakpuasan masyarakat itu di karenakan struktur masyarakat Jepang telah goyah akibat terjadinya inflasi yang merajalela karena naik-turunnya harga barang yang tidak terkendalikan. Kondisi ekonomi buruk itu mempunyai pengaruh tidak baik terhadap kehidupan para petani dan pedagang kecil. Kebutuhan akan modal untuk memenuhi kebutuhan belanja sangatlah besar dalam ekonomi seperti yang berlaku di Jepang pada masyarakat Tokugawa.

Untuk mengatasi masalah keuangan yang buruk ini, para Daimyo terkadang meminjam uang dengan bunga yang sangat tinggi kepada para pedagang-pedagang kaya yang bermarkas di Osaka. Kondisi inilah nantinya yang akan mengakibatkan posisi pedagang kaya semakin kuat, sehingga menciptakan ketergantungan para Daimyo kepada mereka⁵. Beberapa pedagang masa itu mengkhususkan diri memberi pinjaman hanya kepada para Daimyo yang hutangnya sering kali menumpuk dalam jumlah yang sangat besar. Bagi para petani miskin untuk memenuhi kebutuhan modal dan belanja yang

⁵ Dr. I Ketut Surajaya, pengantar sejarah Jepang ; Jakarta 1993 .hal 47

besar serta mencukupi kebutuhan hidupnya , mereka memilih untuk meminjam kepada *lintah darat*⁶.

Dalam kondisi ekonomi dan keuangan yang memburuk seperti saat ini, tampillah seorang sarjana *Konfusianisme* yang telah lama mengabdikan kepada bakufu yang bernama *Arai Hakuseki*⁷ menganjurkan agar barang-barang impor di batasi.

Namun, usahanya gagal karena dia tenggelam dalam upacara-upacara ritual konfusianistik yang menghambur-hamburkan banyak uang dalam rangka mengembalikan kewibawaan *shogun*.

Pada zaman *Tokugawa* pemerintah menjalankan kebijaksanaan politik menutup diri dari pengaruh bangsa luar yang dikenal dengan istilah politik "isolasi". Pihak luar tidak boleh memasuki wilayah Jepang dan sebaliknya orang Jepang sendiri tidak boleh keluar dari negara Jepang.

⁶ Robert N. Bellah, *Religi Tokugawa; "akar-akar budaya Jepang"*, Jakarta 1992, hal 40

⁷ Dr. I Ketut Surajaya, *Pengantar sejarah Jepang* : Jakarta 1993, hal 47

Krisis nasional yang dapat diatasi Jepang ini telah dimulai ketika pada tahun 1853 , empat kapal perang Amerika yang di kenal dengan nama "Kuro Fune" (kapal hitam) , berlabuh di teluk Edo (teluk Tokyo sekarang).

Kommodor Matthew C. Perry yang memimpin kapal ini mengancam bakufu dengan meriam yang dihadapkan ke darat sambil menyampaikan surat presiden Amerika agar bakufu membuka pelabuhan Jepang bagi kapal Amerika⁸ , dari sinilah hubungan dagang antara Jepang dengan Amerika mulai terjalin , tapi dibalik semua masalah tersebut kemudian timbulah rasa tidak puas di kalangan masyarakat, atas pemerintahan Tokugawa.

Sistem politik Tokugawa yang bersifat desentralisasi di hapuskan untuk mewujudkan politik integrasi seluruh negara.

⁸ Ibid.Hal 63

Pembatasan hak - hak istimewa feodal dicabut agar tersusun masyarakat baru yang di dasarkan kepada jasa dan prakarsa perseorangan⁹.

Stratifikasi kelas dalam masyarakat telah dihapus , semua orang mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara . Sistem pemerintahan yang terpusat itu memerlukan birokrasi yang kuat agar pembangunan ekonomi dapat dilaksanakan secara efisien . Dalam pemerintahan Meiji yang ditekankan adalah ekonomi, karena Jepang ingin seperti negara Barat yang menurut orang Jepang pada waktu itu sudah lebih maju dibandingkan dengan orang Jepang. kalau ingin seperti orang Barat yang telah maju itu maka bangsa Jepang harus mengejar ketinggalannya, khususnya dalam bidang pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintahan Meiji mencanangkan *Industrialisasi*. Pemerintah terlibat langsung dalam pembangunan ekonomi. Pada tahun 1880-an usaha industrialiasasi itu diserahkan kepada swasta.¹⁰

Masalah paling sulit yang dihadapi Jepang dalam menjalankan industrialisasi adalah masalah terbatasnya dana. Dana yang didapat oleh pemerintah Meiji adalah

⁹ Yoshihara Kunio .Perkembangan ek.jepang sebuah pengantar ,Jakarta 1983,hal 44

¹⁰ Ibid.

pajak pinjaman dari luar negeri¹¹. Pada awal zaman Meiji dibuatlah sistem pajak baru yaitu mengubah peraturan pajak lama yang berdasarkan hasil bumi, diganti dengan uang yang dibayar kontan untuk satu tahun. Untuk menunjang peraturan tersebut pada tahun 1872 rakyat boleh menjual tanahnya dan pemerintah mengadakan pengukuran tanah untuk menetapkan pajak tanah¹².

Selain hal tersebut, pemerintah juga mendesimalkan mata uang yaitu Yen¹³. Seperti dinyatakan oleh *Talcott Parsons*, penggunaan uang "merupakan syarat terpenting terintegrasikannya ekonomi secara mantap menjadi satu sistem dan pemisahannya secara tegas dari subsistem lain dalam masyarakat". Penggunaan uang sebagai alat tukar menukar atau jual beli dalam lingkup nasional untuk pertama kalinya dibakukan pada masa *Tokugawa*¹⁴. Karena Undang-undang tersebut diatas mengakibatkan spekulasi harga tanah dalam jual beli tanah. Pedagang yang mendapat keuntungan besar dalam memperjualbelikan tanah pada waktu itu salah satunya adalah *Mitsui*.

¹¹ibid.hal 2

¹² ibid.

¹³ ibid.

¹⁴ *Talcott Parsons, The Integration of Economic and Sociological Theory*, hal 32

Hubungan antara negara dan ekonomi merupakan masalah yang paling pelik dan menimbulkan kemarahan dari masa Tokugawa. Pajak menjadi sumber pengadaan fasilitas untuk melancarkan jalannya pemerintahan¹⁵. Sumber utama pajak adalah petani, yang diwajibkan membayar pajak tanah yang nilainya menghabiskan sebagian besar nilai produksi yang dihasilkan tanah tersebut. Diperkirakan bahwa sumber penghasilan pajak yang diterima pada tahun 1842 adalah sebagai berikut, petani 84%, samurai 12%, dan pedagang 4%¹⁶. Setelah dikeluarkannya uang desimal berupa yen, untuk memperlancar peredaran uang, pemerintah mengizinkan beredarnya surat berharga bank atau bank note. Dari sini mulai tumbuhnya bank dengan pesat baik bank swasta maupun bank pemerintah.

Dalam kondisi seperti ini pemerintah merangkul zaibatsu-zaibatsu yang ada pada waktu itu, termasuk salah satunya zaibatsu Mitsui untuk ikut melaksanakan pembangunan perekonomian nasional lewat undang-undang. Tahun 1870 pemerintah mengeluarkan undang-undang tentang kehutanan, hasil-hasil hutan dan pertambangan. Pemerintah menerapkan pengawasan ganda yaitu pengawasan

¹⁵ Robert N.Bellah, 'Religi tokugawa' akar-akar budaya Jep', Jakarta 1992, hal 32

¹⁶ Honjoo, 'Views in the taxation commerce in the closing days of the Tokugawa age'

atau manajemen oleh negara dan pengawasan atau manajemen oleh swasta. Undang-undang tersebut keluar pada tahun 1869 dan tahun 1872. Kondisi ini mengakibatkan tambang-tambang batubara menjadi monopoli negara atau perusahaan swasta. Perusahaan swasta itu antara lain adalah zaibatsu Mitsui, zaibatsu Mitsubishi, dan zaibatsu Sumitomo. Selain undang-undang tentang kehutanan dan pertambangan, pemerintah mengeluarkan undang-undang yang menyangkut transportasi kereta api pada tahun 1887. Berdasarkan undang-undang tersebut perusahaan skala besar seperti zaibatsu diberi hak untuk pengelolaan transportasi kereta api. Tetapi pada tahun 1906 pemerintah menasionalisasikan pengelolaan transportasi kereta api tersebut karena ada pertentangan dari masyarakat atas undang-undang tahun 1887 tersebut. Transportasi kereta api memegang peranan penting selain menjadi transportasi umum juga menyangkut kepentingan militer dan sebagai pengintegrasian pasar nasional atau distribusi hasil industri. Undang-undang yang dikeluarkan pemerintah yang lain adalah undang-undang menyangkut transportasi laut yang dikeluarkan pada tahun 1875. Perusahaan swasta diberi subsidi dan jaminan dari pemerintah.¹⁷

¹⁷ John G. Robert, Mitsui Three Centuries of Japanese Business, New York dan Tokyo hal20

Semua perusahaan yang tergabung kedalam zaibatsu pada mulanya merupakan perusahaan keluarga. Perusahaan Mitsui pertama kali disebut zaibatsu pada tahun 1876, yaitu sejak berdirinya "Mitsui Bussan". Tetapi cikal bakal "Mitsui Bussan" itu berupa toko tekstil. Zaibatsu Mitsui berawal dari sebuah perusahaan keluarga kecil, dari sebuah toko tekstil yang didirikan oleh "Mitsui Takatoshi" bernama "Echigoya" yang terletak di Edo.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, ada beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

- a) Bagaimana sejarah didirikannya zaibatsu Mitsui hingga hingga perkembangannya di Jepang.
- b) Bagaimana sistem dan cara kerja perusahaan zaibatsu se hingga dapat berkembang pesat di Jepang.
- c) Bagaimana peranan dan pasang surut perusahaan zaibatsu Mitsui ini dalam bentuk hubungannya dengan pemerintah Meiji pada waktu itu.

Dari pokok permasalahan diatas penulis akan mencoba mengembangkannya ke dalam bentuk skripsi.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari rencana skripsi ini adalah mencari jawaban dari permasalahan diatas dan juga memberikan informasi untuk pembaca mengenai salah satu zaibatsu terbesar di Jepang. Yang pertama adalah untuk menjelaskan latar belakang sejarah berdirinya zaibatsu Mitsui di Jepang, yang kedua adalah untuk menjelaskan sistem dan cara kerja perusahaan zaibatsu Mitsui sehingga berkembang dengan pesat di Jepang, dan yang ketiga adalah untuk menjelaskan bagaimana peranan dan pasang surut perusahaan zaibatsu Mitsui dalam bentuk hubungannya dengan pemerintahan Meiji pada masa itu.

1.4 Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan penulis dan luasnya pembahasan mengenai perusahaan zaibatsu Mitsui ini, maka penulis membatasi penulisan ini dari awal berdirinya

zaibatsu Mitsui sampai awal zaman meiji, karena mulai zaman Meiji inilah zaibatsu Mitsui berkembang secara pesat, yaitu sampai ada keterkaitan antara zaibatsu Mitsui dengan pemerintah menjelang Perang dunia pertama. Penulis membahas permasalahan dengan hanya membahas dari awal berdirinya zaibatsu Mitsui, lalu tokoh-tokoh yang turut berperan penting, sampai hubungannya dengan pemerintah.

1.5 Metode Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis atau studi kepustakaan yaitu mendeskripsikan data-data yang ada kemudian menganalisisnya dengan menggunakan sejumlah buku yang didapat dari perpustakaan Universitas Darma Persada, Universitas Indonesia, Japan Foundation, internet, serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan zaibatsu Mitsui baik yang berbahasa Indonesia, Inggris dan Jepang. Data yang terkumpul kemudian di rangkai dan dianalisa dengan metode pendekatan historis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : BERDIRINYA ZAIBATSU MITSUI

Menguraikan mengenai penjelasan tentang latar belakang sejarah berdirinya zaibatsu Mitsui.

BAB III : PERKEMBANGAN ZAIBATSU MITSUI SAMPAI AWAL MEIJI

Penulis mengulas tentang sistem dan cara kerja perusahaan zaibatsu Mitsui sehingga perkembangannya yang pesat di Jepang dan menjadi salah satu perusahaan terbesar di Jepang, serta uraian tentang hubungan zaibatsu Mitsui dengan pemerintah pada saat itu.

BAB IV : ANALISIS

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan perusahaan zaibatsu Mitsui secara keseluruhan bab.

